

**EFEKTIFITAS MEDIA BOOKLET TERHADAP
BAHAYA MEROKOK PADA SISWA SMP
DI PONTIANAK**
(Studi Kasus SMP Muhammadiyah 1 Pontianak)



SKRIPSI

Oleh:

Ade Reski Putri

NPM. 131510050

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
2018**
**EFEKTIFITAS MEDIA BOOKLET TERHADAP
BAHAYA ROKOK PADA SISWA SMP
DI PONTIANAK**
(Studi Kasus SMP Muhammadiyah 1 Pontianak)

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Menjadi
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM)**

Oleh:

**Ade Reski Putri
NPM. 131510050**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
2018**

PENGESAHAN

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pontianak Dan
Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan
Masyarakat (S.KM)
Pada Tanggal

Dewan Penguji :

1. Abduh Ridha, S.KM, M.PH -----
2. Tedy Dian Pradana, S.KM, M.kes -----
3. Iskandar Arfan, S.KM, M.Kes (Epid) -----

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

DEKAN

Dr. Linda Suwarni, S.KM, M.Kes

NIDN.1125058301

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.KM)
Peminatan Pendidikan Kesehatan & Ilmu Perilaku

Oleh :

Ade Reski Putri
NPM. .131510050

Pontianak, 16 Agustus 2018

Mengetahui,

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Abduh Ridha, S.KM, MPH

NIDN. 1115088401

Tedy Dian Pradana, S.KM, M.Kes

NIDN. 1103018601

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Segala proses dalam penyusunan skripsi saya jalankan melalui prosedur dan kaidah yang benar serta didukung dengan data-data yang dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.

Jika di kemudian hari ditemukan kecurangan, maka saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan hak terhadap ijazah dan gelar yang saya terima.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, Agustus 2018

Ade Reski Putri

NPM. 131510050



BIODATA PENULIS

Nama : Ade Reski Putri
Tempat, Tanggal Lahir : Singkawang, 07 Oktober 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Nama Orang Tua
Bapak : Zamhari
Ibu : Norita
Alamat : BTN Sungai Garam, No.22 Singkawang Utara,
Kalimantan Barat

JENJANG PENDIDIKAN

SD : SDN 5 Singkawang
SMP : SMPN 4 Singkawang
SMA : SMAN 6 Singkawang
PT : Peminatan Pendidikan Kesehatan & Ilmu Perilaku,
Prodi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu
Kesehatan (2013 - Sekarang)

Abstrak

FAKULTAS ILMU KESEHATAN
SKRIPSI, 16 Agustus 2018

ADE RESKI PUTRI

EFEKTIFITAS MEDIA BOOKLET TERHADAP BAHAYA MEROKOK PADA SISWA SMP DI PONTIANAK (STUDI KASUS DI SMP MUHAMMADIYAH 1 PONTIANAK)

LXIV+ 64 Halaman + 16 Tabel + 3 gambar + 3 Grafik + 15 Lampiran

Penggunaan media yang menarik diperlukan guna meningkatkan pengetahuan remaja mengenai bahaya Merokok. Pemilihan media perlu di uji keefektifan data untuk meningkatkan pengetahuan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas media Booket terhadap bahaya merokok pada siswa SMP Muhammadiyah 1 Pontianak.

Desain penelitian yang digunakan adalah *Kuasi Eksperimen* dengan pendekatan rancangan *Pre and Post Test Group*, yaitu suatu metode kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dibandingkan dengan diberi Pretest (Y_1) dan Posttest (Y_2) namun kelompok eksperimen di berikan perlakuan (X). Pemilihan sampel dengan teknik non random. Besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 sampel, dimana 16 sampel diberikan media *Booklet*, dan 16 sampel tidak diberikan media *Booklet*.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan tingkat pengetahuan siswa pada kelompok eksperimen yang diberikan media Booklet (p value=0,000) sebelum dan sesudah diberikan media dan tidak terdapat perbedaan tingkat pengetahuan siswa pada kelompok kontrol (p value=1,000).

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan kepada Dinas Kesehatan Kota Pontianak dapat lebih memanfaatkan media Booklet sebagai sarana media promosi kesehatan. Dan untuk pihak sekolah dapat bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kota Pontianak untuk membuat program kesehatan yang dapat meningkatkan pengetahuan siswa, merubah sikap siswa dan membentuk perilaku tidak merokok.

Kata Kunci : Perilaku Merokok Remaja, Media *Booklet*, Pengetahuan Siswa

Pustaka : 27 (2007-2016).

Abstract

THE FACULTY OF HEALTH SCIEN
Theses, August 18, 2018

ADE RESKI PUTRI

The EFFECTIVENESS of the MEDIA BOOKLET AGAINST the DANGERS of SMOKING in JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENTS in PONTIANAK (CASE STUDY at JUNIOR HIGH SCHOOL MUHAMMADIYAH 1 PONTIANAK)

LXXII + 64 + 16 Page Table + 3 images + Graphics + 3 15 Attachments

An interesting use of media is needed in order to improve the knowledge on the dangers of teen smoking. The selection of media need in uji effectiveness data to increase knowledge.

The purpose of this research is to know the effectiveness of media Booket against dangers of smoking in students of JUNIOR HIGH SCHOOL Muhammadiyah 1 Pontianak.

The research design used was a quasi Experimental design approach with Pre and Post Test Group, a method group or a control group experiment compared with given a Pretest (Y_1) and Posttest (Y_2) but the Group experiment in provide treatment (X). The selection of the sample with a non random technique. Large samples in this study as many as 32 samples, where 16 samples given media Booklet, and 16 samples were not given media Booklet.

The results of this study concluded that there is a difference in level of knowledge of students in the experimental group given the media Booklet (p value = 0.000) before and after the given media and there was no difference in the level of knowledge of students on the control group (p value = 1,000).

Based on the results of this research are recommended to the health service of the city of Pontianak can better utilize media Booklet as a means of health promotion media. And to the school can work together with the health service of the city of Pontianak to create health programs that can improve student knowledge, change attitudes and forms of behaviour of the students not to smoke.

Keywords: Adolescent Smoking Behavior, The Media Booklet, Knowledge Of Students

Library: 27 (2007-2016).

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrobil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Efektifitas Media Booklet Terhadap Bahaya Merokok pada Siswa SMP di Pontianak (Studi Kasus SMP Muhammadiyah 1 Pontianak)”**. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bimbingan, arahan dan dukungan dari beberapa pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga kepada bapak **Abduh Ridha, S.KM, M.PH** selaku pembimbing utama dan bapak **Tedy Dian Pradana, S.KM, M.kes** selaku pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta dengan penuh kesabaran memberikan pengarahan dan membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak, bapak Helman Fahri, SE, MM.
2. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak, Ibu Dr.Linda Suwarni, S.KM, M.Kes.
3. Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat, bapak Abduh Ridha, S.KM, MPH.
4. Bapak dan ibu Dosen FIKES, staf administrasi, tata usaha dan perpustakaan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Pontianak.
4. Kedua orangtua saya, Ayahanda Zamhari dan Ibunda Norita yang sangat saya sayangi dan hormati yang telah meluangkan begitu banyak waktu,

tenaga, biaya dalam hidupnya untuk membesarkan dan mendidik saya dengan penuh kasih sayang hingga detik ini.

5. Saudara kandung saya yang selalu mendukung dan memberikan motivasi serta semangat untuk saya dalam menyelesaikan kuliah.
6. Teman-teman satu angkatan di prodi kesmas, yang telah banyak mengisi waktu bersama dengan penuh keakraban selama menjalani proses belajar di program studi ini, serta telah banyak membantu penulis selama masa pendidikan.
6. Sahabat tercinta saya yang selalu memotivasi, memberi semangat, doa, canda, tawa dan penghibur disaat saya mulai lelah dalam menjalani kuliah
7. Teman-teman saya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang telah memberikan banyak pengalaman hidup, serta memberikan nasehat, semangat, dorongan, motivasi dan doa.

Juga kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga segala amal kebbaikannya mendapat imbalan yang tak terhingga dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis berharap untuk dapat memperoleh saran, masukan dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak demi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang Pendidikan Kesehatan & Ilmu Perilaku.

Pontianak, Januari 2018

Penulis

Motto dan Persembahan

“Suksesku adalah Usaha, Doa dan semangat dari aku, sahabatku, keluargaku dan
Orangtuaku”

Karya ini ku persembahkan untuk :

1. Orangtua saya, ayahanda Zamhari dan Ibunda Norita yang saya cintai dan hormati yang telah memberikan saya kasih sayang tiada henti, yang telah menjadi penyemangat dan penguat dalam hidup saya, yang selalu tak henti berdoa untuk keberhasilan saya, yang selalu bersedia mendengarkan keluh kesah saya dan menjadi motivasi terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Untuk kakak dan adik saya tercinta Hilma Sari, Noviza, Septi Istiharoh dan Raffi Anugerah Putra, terimakasih atas segala doa dan dukungan untuk puput dari awal kuliah sampai sekarang.
3. Untuk sahabatku “Cabek Hijrah” dan “Banana Squad” yaitu Nina, Leny, Itak, Pinky, Dessy, Trisvania, Shinta, Sifa, Riska, Riry, Kiki, Gita, Bella, Rebelina, Rizka yang selalu memberikan saya semangat, motivasi dan dukungan yang tiada henti saat saya down untuk mengerjakan skripsi.
4. Untuk teman-teman terdekat saya yang membantu saya dalam menyusun skripsi ini, yang setia mengajari saya mengolah data.
5. Untuk teman-teman seperjuangan Fikes 2013 yang sangat luar biasa dan untuk semua orang yang telah mendukung saya, yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i	
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii	
HALAMAN PERSETUJUAN	iii	
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv	
BIODATA.....	v	
ABSTRAK	vi	
KATA PENGANTAR	vii	
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii	
DAFTAR ISI.....	ix	
DAFTAR TABEL.....	xi	
DAFTAR GAMBAR	xii	
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii	
BAB I	PENDAHULUAN	
	I.1 Latar Belakang	1
	I.2 Rumusan Masalah	6
	I.3 Tujuan Penelitian.....	6
	I.4 Manfaat Penelitian.....	7
	I.5 Keaslian Penelitian.....	8
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	
	II.1 Media <i>Booklet</i>	9
	II.2 Pengaruh <i>Booklet</i> Pengetahuan	16
	II.3 Merokok.....	17
	II.4 Kerangka Teori	23
BAB III	KERANGKA KONSEPTUAL	
	III.1 Kerangka Konsep	24
	III.2 Variabel Penelitian	24
	III.3 Definisi Operasional.....	25
	III.4 Hipotesis	26
BAB IV	METODOLOGI PENELITIAN	
	IV.1 Desain Penelitian	27
	IV.2 Waktu dan Tempat	28
	IV.3 Populasi dan Sampel	29
	IV.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data	30
	IV.5 Instrumen Penelitian	31
	IV.6 Teknik Pengolahan dan Penyajian Data	35
BAB V	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	V.1 Hasil Penelitian	38
	V.2 Pembahasan	56
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN	

VI.1 Kesimpulan	64
VI.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

I.1 Keaslian Penelitian	8
I.2 Definisi Operasional	25
I.3 <i>Desain Pre and Posttest Group</i>	27
I.4 <i>Pesan Booklet</i>	32
V.1 Gambaran Proses Penelitian	40
V.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden.....	43
V.3 Uji Normalitas Data Tingkat Pengetahuan Siswa	44
V.4 Distribusi Frekuensi Pengalaman Responden Membaca Booklet.....	45
V.5 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Siswa Eksperimen 1	46
V.6 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Siswa Eksperimen 2	47
V.7 Uji <i>Paired Sampel T-Test</i> Kelompok Eksperimen 1	53
V.8 Uji <i>Paired Sampel T-Test</i> Kelompok Eksperimen 2	54
V.9 Uji <i>Independetnt Sampel T-Test</i>	55

DAFTAR GAMBAR

II.1 Kerangka Teori.....	23
II.2 Kerangka Konsep	24
V.1 Bagan Alur Penelitian	42

DAFTAR GRAFIK

V.1 Analisis Per-Item Kuesioner Pengetahuan Kelompok Eksperimen 1	48
V.2 Analisis Per-Item Kuesioner Pengetahuan Kelompok Eksperimen 2	50
V.3 Analisis Per-Item Kuesioner Pengetahuan Eksperimen 1 & 2	53

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Satuan Acara Penyuluhan (SAP)
- Lampiran 2 : Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)
- Lampiran 3 : Instrumen Penelitian (Kuesioner)
- Lampiran 4 : Surat Izin Pengambilan Data
- Lampiran 5 : Surat Permohonan Uji Validitas
- Lampiran 6 : Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 7 : Output SPSS Uji Validitas *Booklet*
- Lampiran 8 : Rekapitulasi Kuesioner Pretest Kelompok Eksperimen 1
- Lampiran 9 : Rekapitulasi Kuesioner Pretest Kelompok Eksperimen 2
- Lampiran 10 : Rekapitulasi Kuesioner Posttest Kelompok Eksperimen 1
- Lampiran 11 : Rekapitulasi Kuesioner Posttest Kelompok Eksperimen 2
- Lampiran 12 : Output SPSS Distribusi Frekuensi Pretest dan Posttest Eksperimen
1 dan Eksperimen 2
- Lampiran 13 : Dokumentasi Studi Pendahuluan, Uji Validitas dan Penelitian
- Lampiran 14 : *Booklet*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Merokok merupakan suatu masalah di dalam masyarakat yang dapat menimbulkan banyak kerugian baik dari segi sosial ekonomi maupun kesehatan yang menyebabkan kematian. Hal ini karena rokok yang terbuat dari tembakau mengandung 7000 zat kimia yang berbahaya bagi kesehatan, 200 diantaranya adalah zat beracun (Ericksen, 2012).

Data terbaru *World Health Organization (WHO)* menyatakan bahwa 21% dari penduduk dunia dengan usia di atas 15 tahun adalah perokok. Perokok di dunia didominasi oleh laki-laki, sekitar 36,1% dari laki-laki adalah perokok, sedangkan pada wanita hanya 6,8% diantaranya yang merupakan perokok (WHO, 2015).

Sementara itu, *Association of South East Asia Nations (ASEAN)* merupakan sebuah kawasan dengan 10% dari seluruh perokok dunia dan 20% penyebab kematian Global akibat tembakau. Persentase perokok pada penduduk ASEAN tersebar di Indonesia (46,16%), Filipina (16,62%), Vietnam (14,11%), Myanmar (8,73%), Thailand (7,74%), Malaysia (2,90%), Kamboja (2,07%), Laos (1,23%), Singapura (0,39%), dan Brunei (0,04%) (Info Datin Kemenkes RI, 2015).

Global Youth Tobacco Survey (GYTS), 2014 menyatakan Indonesia sebagai negara dengan angka perokok remaja tertinggi di dunia. Usia pertama kali merokok berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin berdasarkan

GYTS 2014, dimana sebagian besar laki-laki pertama kali merokok pada umur 12-13 tahun dan sebagian besar perempuan pertama kali mencoba merokok pada umur ≤ 7 tahun dan 14-15 tahun (Info Datin Kemenkes RI, 2015).

Kalimantan Barat menduduki peringkat ketiga tertinggi usia mulai merokok pada usia remaja yang melebihi rata-rata nasional pada rentang usia 15-19 tahun yaitu sebesar 57,4%. Artinya, ada kecenderungan umur dibawah 15 tahun akan meningkat untuk mulai merokok (Riskesdas, 2013). Salah satu Kota di Kalimantan Barat yang memiliki kasus perokok remaja yang tinggi adalah kota Pontianak.

Pontianak adalah ibukota Kalimantan Barat, yang mana prevalensi penduduk usia pertama kali merokok tertinggi pada usia 12-13 tahun yaitu sebesar 32%, usia 10-11 tahun sebesar 28%, usia 14-15 tahun sebesar 17%, usia 8-9 tahun sebesar 13% dan usia ≤ 7 tahun sebesar 10% sedangkan prevalensi perokok reguler remaja di kota Pontianak yaitu 14,7% perokok saat ini, 12,5% tidak pernah merokok lagi dan 72,8% tidak pernah merokok (Hasil Survei Dinkes Kalbar, 2015).

Ada beberapa faktor yang melatarbelakangi kebiasaan merokok pada remaja. Salah satunya yaitu kurangnya pengetahuan remaja tentang rokok dan bahaya rokok terhadap kesehatan. Kondisi ini terjadi dikarenakan kurang mendapatkan pendidikan kesehatan berupa promosi kesehatan tentang bahaya merokok di sekolah (Pramintari dkk, 2014).

Promosi bahaya merokok penting untuk dilakukan pada remaja guna mengurangi jumlah perokok baru. Media yang efektif dan efisien juga

diperlukan untuk mempermudah kegiatan promosi kesehatan khususnya apabila target adalah remaja. Salah satu media yang dianggap efektif dan efisien adalah media cetak (Nurmandia dkk, 2013).

Media cetak adalah suatu dokumen atas segala hal tentang rekaman peristiwa yang diubah dalam kata-kata, gambar/foto, dan sebagainya. Media cetak mempunyai peranan sangat penting dalam proses belajar. Media cetak mempunyai beberapa keunggulan, yaitu media cetak lebih terjangkau dari segi harga maupun distribusi, media cetak juga memiliki analisa yang lebih tajam, dapat membuat orang benar-benar mengerti isi berita dengan analisa yang lebih mendalam dan dapat membuat orang berfikir lebih spesifik tentang isi tulisan (Kemenkes, Badan PPSDM Kesehatan, 2016).

Salah satu media cetak yang efektif adalah *booklet*. *Booklet* adalah media komunikasi massa yang bertujuan untuk menyampaikan pesan yang bersifat promosi, anjuran, larangan-larangan kepada khalayak dan berbentuk cetakan. Media *booklet* ini dapat menampilkan gambar-gambar yang menarik, lebih lengkap, lebih praktis untuk dibawa, dan mudah dipelajari dimana saja dibandingkan *leaflet*. Sehingga akhir dari tujuannya adalah agar remaja sebagai objek memahami dan menuruti pesan yang terkandung dalam *booklet* tersebut (Zulaekah, 2012).

Booklet dianggap efektif dan memiliki beberapa keunggulan yaitu *booklet* menggunakan media cetak sehingga biaya yang dikeluarkan itu bisa lebih murah jika dibandingkan dengan menggunakan media audio dan visual. Proses penyampaian bisa disesuaikan dengan kondisi yang ada, lebih

terperinci dan jelas, karena lebih banyak bisa mengulas tentang pesan yang disampaikan (Notoadmojo, 2012).

Penelitian yang dilakukan oleh Lutfi Wahyuni (2015) yang berjudul “Efektifitas *Health Education (HE)* media *Booklet* tentang bahaya merokok terhadap tingkat pengetahuan remaja d SMPN 1 Mojoanyar” menunjukkan bahwa *booklet* dianggap sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa mengenai bahaya merokok bagi kesehatan.

Penelitian yang dilakukan oleh Felisa E.K. Bagaray, dkk (2016) yang berjudul “Perbedaan efektivitas *Dental Health Education (DHE)* dengan media *Booklet* dan media *Flip Chart* terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswa SDN 126 Manado” menunjukkan bahwa *DHE* menggunakan media *Booklet* dan Media *Flip Chart* sangat efektif terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswa.

Kemudian Penelitian yang dilakukan oleh Pakpahan RP, dkk (2013) yang berjudul “*The Efectiveness of Booklet for Improved Knowledge and Attitude about Cigarette and its Dangerous at SDN 01 Panjang Selatan, Panjang, Bandar Lampung*” juga menunjukkan bahwa media *booklet* mengenai rokok dan bahaya merokok sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa kelas VI.

Booklet dipilih dalam penelitian ini karena di Kalimantan Barat khususnya Kota Pontianak sangat jarang bahkan tidak pernah menggunakan media pembelajaran seperti *booklet*. Media pembelajaran hanya menggunakan buku modul. Oleh karena itu *booklet* dipilih sebagai media pembelajaran dengan

harapan dapat meningkatkan minat baca siswa dan menjadi media pembelajaran yang baru bagi siswa.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti menggunakan *Booklet* dengan 10 sampel siswa di SMP Al-AZHAR 17 Pontianak didapatkan hasil bahwa 7 dari 10 siswa mengatakan bahwa mereka sangat tertarik jika *booklet* dijadikan media pembelajaran, 9 dari 10 siswa juga mengatakan bahwa mereka memahami isi *booklet* yang diberikan, kemudian 7 dari 10 siswa juga mengatakan bahwa mereka sangat tertarik dengan warna dan gambar didalam *booklet* tersebut. Dari studi pendahuluan tersebut dapat disimpulkan bahwa media *booklet* dinyatakan efektif dan bisa dijadikan sebagai media pembelajaran dalam penelitian ini.

Penelitian dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Pontianak karena sekolah ini memiliki akreditasi A, ada pembentukan karakter di sekolah dari Guru Bimbingan Konseling, belum pernah diberikan penyuluhan menggunakan *booklet* mengenai Rokok dan ditemukannya kasus merokok pada siswa.

Hasil pengamatan langsung dan wawancara mendalam yang telah dilakukan kepada Guru Bimbingan Konseling di SMP Muhammadiyah Pontianak adalah terdapat 8 kasus siswa merokok pada tahun 2017. Siswa tertangkap tangan merokok dengan menggunakan rokok elektrik dan rokok batangan. Siswa tersebut adalah siswa kelas 8 dan 9. Di Sekolah tersebut sudah terpasang larangan merokok dan juga tidak ada iklan merokok di sekitar sekolah namun tetap saja masih ada siswa yang merokok.

Berdasarkan hasil uraian masalah diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai “Efektifitas Media *Booklet* terhadap Bahaya Merokok pada Siswa SMP di Pontianak (Studi kasus SMP Muhammadiyah 1 Pontianak)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah media *Booklet* efektif meningkatkan pengetahuan siswa SMP Muhammadiyah 1 Pontianak tentang bahaya merokok ?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui Efektivitas Media *Booklet* terhadap Bahaya Merokok pada Siswa SMP Muhammadiyah 1 di Pontianak.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui perbedaanpengetahuan siswa tentang bahaya merokok di SMP Muhammadiyah 1 Pontianak sebelum dan sesudah diberikan media *booklet* pada kelompok eksperimen 1.
2. Mengetahui perbedaan pengetahuan siswa tentang bahaya merokok di SMP Muhammadiyah 1 Pontianak sebelum dan sesudah diberikan media *booklet* pada kelompok eksperimen 2.
3. Mengetahui perbedaan efektifitas media *booklet* terhadap pengetahuan siswa tentang bahaya merokok di SMP Muhammadiyah 1 Pontianak pada kelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Sekolah

Adapun manfaat bagi sekolah di Pontianak dari hasil penelitian ini yaitu diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk selalu melakukan promosi kesehatan tentang bahaya merokok di lingkungan sekolah.

1.4.2 Bagi Fakultas

Sebagai bahan literatur perpustakaan yang dapat dijadikan referensi dan penelitian ini dapat dilanjutkan mahasiswa khususnya Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak mengenai promosi kesehatan khususnya perilaku merokok pada remaja.

1.4.3 Bagi Peneliti

Sebagai aplikasi nyata untuk menerapkan berbagai ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan dan untuk mendapatkan pengalaman secara langsung dalam melakukan penelitian, di bidang promosi kesehatan di sekolah khususnya perilaku merokok pada remaja.

1.5 Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Metode	Hasil	Perbedaan
1.	Lutfi Wahyuni (2015)	“Efektifitas <i>Health Education (HE)</i> media <i>Booklet</i> tentang bahaya merokok terhadap tingkat pengetahuan remaja d SMPN 1 Mojoanyar”	V.bebas: Health Education media <i>Booklet</i> V.terikat: Pengetahuan remaja SMP	<i>Pra Eksperiment al One Grup preest-postest</i>	<i>Booklet</i> tentang bahaya merokok efektif terhadap tingkat pengetahuan bahaya merokok pada kelas VII SMP.	Perbedaan dalam pemilihan metode penelitian dan lokasi penelitian
2.	Felisa Bagaray, E.K dkk (2016)	“Perbedaan efektivitas <i>Dental Health Education (DHE)</i> dengan media <i>Booklet</i> dan media <i>Flip Chart</i> terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswa SDN 126 Manado”	V.bebas: Media <i>Booklet</i> dan <i>Flip Chart</i> V.terikat: Pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut siswa SD	<i>Quasi eksperiment al, two group pre-post test design</i>	Media <i>Booklet</i> dan <i>Flip Chart</i> sama-sama efektif terhadap peningkatan pengetahuan gigi dan mulut anak SD.	Perbedaan dalam pemilihan judul penelitian, menggunakan 2 media, lokasi penelitian dan sasaran penelitian berbeda
3.	Pakpahan RP,dkk (2013)	“ <i>The Efectiveness of Booklet for Improved Knowledge and Attitude about Cigarette and its Dangerous at SDN 01 Panjang Selatan, Panjang, Bandar Lampung</i> ”	V.bebas: Media <i>Booklet</i> V.terikat: pengetahuan dan sikap bahaya rokok pada siswa SD	<i>Quasi eksperiment al, non-randomizer control group pretest postest design</i>	Media <i>booklet</i> tidak efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa tentang bahaya rokok	Perbedaan dalam pemilihan lokasi penelitian dan sasaran penelitian

Tabel 1.1. Keaslian Penelitian

Kesimpulan perbedaan peneliti dan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini meneliti tentang Efektivitas media *booklet* terhadap bahaya rokok pada anak SMP di Pontianak, metode penelitian yang digunakan Quasi Eksperimen Pre and Post Test Group dan lokasi penelitian di Pontianak. Dapat disimpulkan bahwa

(sampel terikat) (Fajar, 2009). atau menggunakan *Wilcoxon* apabila sebaran data tidak normal, untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

V.1 Hasil Penelitian

V.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian



Gambar V.1 SMP Muhammadiyah 1 Pontianak

Lokasi dalam penelitian ini di SMP Muhammadiyah 1 Pontianak. Sekolah ini berdiri pada tanggal 15 Agustus 1959, atas dorongan dari pemuka Muhammadiyah yang melihat kebutuhan lembaga pendidikan pada tingkat menengah pertama terutama di Kota Pontianak. Kepala sekolahnya adalah Drs. H. Slamet Rianto, M.Pd. Sekolah ini terletak di Gedung Komplek Lembaga Pendidikan Muhammadiyah Jalan Jenderal Ahmad Yani dengan luas tanah 5586 m^2 . Sekolah ini terakreditasi A memiliki 12 ruang kelas, 24 orang guru, 1 buah lab komputer dan 1 buah Lab IPA. Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas VIII A sebanyak 15 orang dan kelas VIII B sebanyak 15 orang. Dengan populasi sebanyak 62 orang dan sampel 30 orang siswa laki-laki.

V.1.2 Gambaran Proses Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 agustus - 25 agustus untuk studi pendahuluan, kemudian pada tanggal 38, 9, 10, 11 dan 12 oktober 2017 penelitian pada kelompok eksperimen 1 yaitu kelas VIII B dan pada kelompok eksperimen 2 yaitu kelas VIII A pada tanggal 2, 5, 6, 7 dan 8

februari 2018 di SMP Muhammadiyah 1 Pontianak. Penelitian ini dimulai dengan pengambilan data sekunder profil sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Quasi Eksperimen* dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *Random Sampling*. populasi penelitian ini adalah 62 siswa dengan jumlah sampel 30. Mekanisme pengambilan sampel menggunakan *Random Sampling* yaitu 15 sampel dari kelas VIII A dan 15 sampel dari kelas VIII B yang memenuhi kriteria Inklusi.

Proses penelitian ini dibagi menjadi 2 kelompok yaitu 15 siswa pada kelompok Eksperimen 1 dan 15 siswa pada kelompok eksperimen 2. Pada kelompok eksperimen 1, tanggal 4 oktober penelitian ini dimulai dengan pemberian *Postline* berupa Kuesioner *Pretest*. Kemudian tanggal 8, 9, dan 10 oktober dilakukan Intervensi menggunakan media *Booklet* mengenai bahaya merokok. Intervensi tersebut dilakukan 3 hari berturut-turut dalam waktu 20 menit. Setelah intervensi dilakukan, tanggal 11 oktober dilakukan *Follow Up* berupa pemberian kuesioner *Posttest*.

Pada kelompok eksperimen 2, penelitian dilakukan pada tanggal tanggal 2 Februari penelitian dimulai dengan pemberian *Postline* berupa Kuesioner *Pretest*. Kemudian tanggal 5, 6, dan 7 Februari dilakukan Intervensi menggunakan media *Booklet* mengenai bahaya merokok. Intervensi tersebut dilakukan 3 hari berturut-turut dalam waktu 20 menit. Setelah intervensi dilakukan, tanggal 8 Februari dilakukan *Follow Up* berupa pemberian kuesioner *Posttest*. Setelah penelitian selesai dilakukan analisis data dengan Uji *Paired Sample T-Test* untuk mengetahui hasil penelitian.

Tabel V.1
Gambaran Proses Penelitian

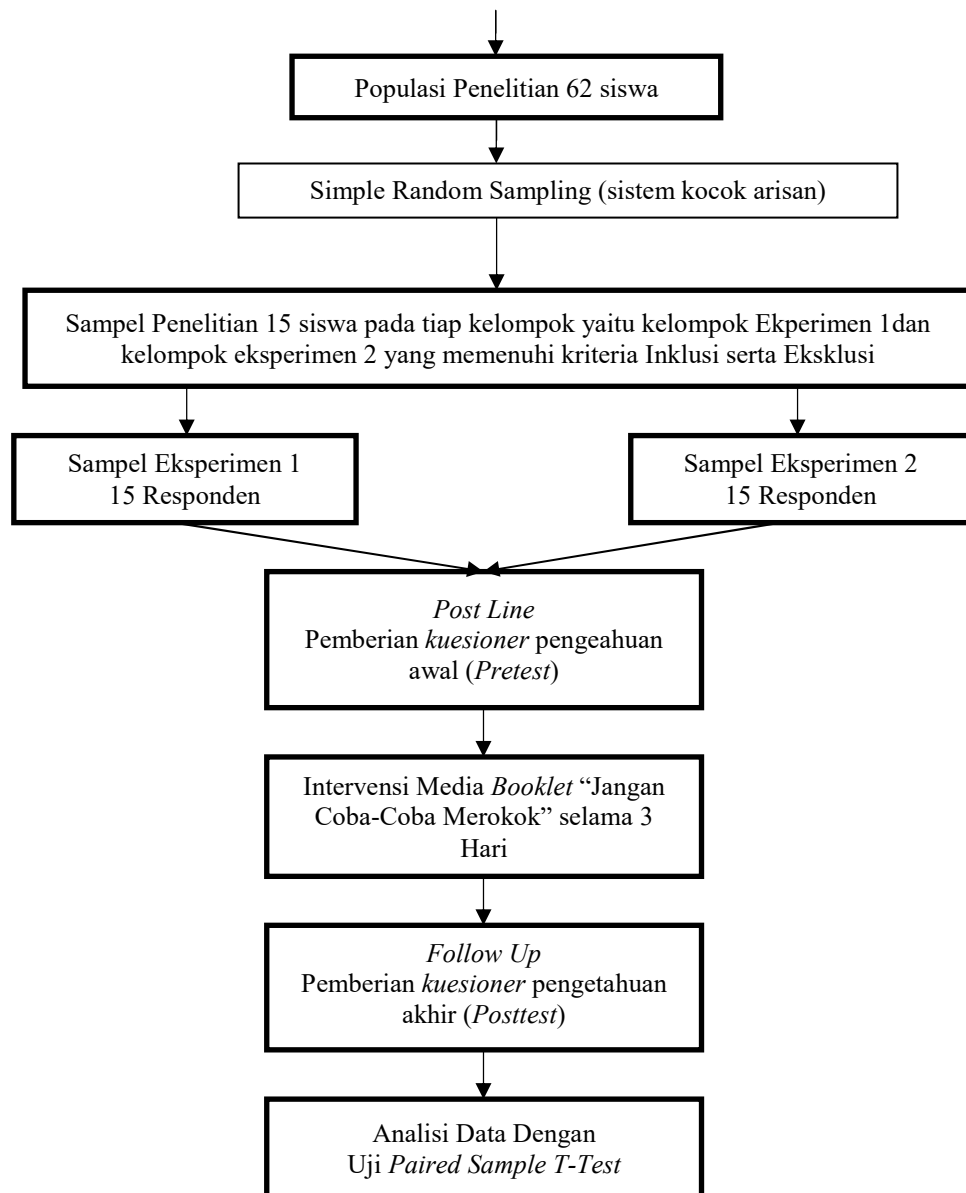
No	Tanggal	Kegiatan	Keterangan	Hasil
1.	22 Agustus 2017	Membuat surat izin penelitian	Pembuatan surat izin dengan staff akademik fakultas ilmu kesehatan	Mendapatkan surat izin penelitian
2.	23 Agustus 2017	Penyerahan surat izin penelitian	Penyerahan surat izin penelitian kepada kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Pontianak Bapak Drs. H. Slamet Rianto, M.Pd di ruang kantor kepala Sekolah.	Kepala sekolah menyetujui diadakannya penelitian
3.	24 Agustus 2017	Pengambilan data sekunder	data profil sekolah berupa jumlah keseluruhan siswa tiap kelas	Mendapatkan data profil sekolah untuk mengetahui jumlah populasi dan sampel penelitian
4.	25 Agustus 2017	Menentukan populasi dan sampel	Populasi dalam penelitian ini berjumlah 62 siswa. Sampel penelitian terdiri dari kelas VIIIA berjumlah 15 orang, kelas VIII B berjumlah 15 orang yang dibagi dalam dua kelompok yaitu kelompok eksperimen 1 sebanyak 15 orang dan kelompok eksperimen 2 sebanyak 15 orang.	Diketahuinya jumlah populasi dan sampel
5.	4 Oktober 2017	Pemberian <i>kuesioner Pretest</i> pada kelompok Eksperimen 1	Melihat karakteristik dan tingkat pengetahuan awal siswa kelompok eksperimen dengan pemberian <i>kuesioner</i> terstruktur selama 20 menit.	Didapatkannya data terkait karakteristik dan pengetahuan siswa kelompok eksperimen.
6.	8, 9,10 Oktober 2017	Intervensi pemberian <i>Booklet</i> “Jangan Coba-Coba Merokok” kelompok eksperimen 1	Intervensi media <i>Booklet</i> “Jangan Coba-Coba Merokok” di lakukan 3 hari berturut-turut selama 15 menit pada kelompok eksperimen 1	Terlaksana intervensi <i>Booklet</i> “Jangan Coba-Coba Merokok” pada kelompok eksperimen 1
7.	11 Oktober	Pemberian	Mengukur tingkat	Didapatkannya data

	2017	<i>kuesioner Posttest</i> kelompok eksperimen 1	pengetahuan siswa kelompok eksperimen 1 setelah diberikan intervensi dengan media <i>Booklet</i> .	terkait pengetahuan siswa kelompok eksperimen 1.
8.	2 Februari 2018	Pemberian <i>kuesioner Pretest</i> pada kelompok eksperimen 2	Melihat karakteristik dan tingkat pengetahuan awal siswa kelompok eksperimen 2 dengan pemberian <i>kuesioner</i> terstruktur selama 20 menit.	Didapatkannya data terkait karakteristik dan pengetahuan siswa kelompok eksperimen 2.
9.	5, 6, 7 Februari 2018	Intervensi pemberian <i>Booklet</i> “Jangan Coba-Coba Merokok”	Intervensi media <i>Booklet</i> “Jangan Coba-Coba Merokok” di lakukan 3 hari berturut-turut selama 15 menit pada kelompok eksperimen 2.	Terlaksana intervensi <i>Booklet</i> “Jangan Coba-Coba Merokok” pada kelompok eksperimen 2.
10.	8 Februari 2018	Pemberian <i>kuesioner Posttest</i> kelompok eksperimen 2	Mengukur tingkat pengetahuan siswa kelompok eksperimen 2 setelah diberikan intervensi dengan media <i>Booklet</i>	Didapatkannya data terkait pengetahuan siswa kelompok eksperimen 2
11.	9 Februari 2018	Pengolahan data <i>kuesioner pretest</i> dan <i>posttest</i>	Hasil pengukuran diolah dengan menggunakan aplikasi statistik komputer, uji statistik yang digunakan adalah <i>paired sample T-test</i>	Didapatkan nilai perubahan atau perbedaan pengetahuan siswa kelompok eksperimen 1 antara sebelum dan setelah intervensi dan didapatkan nilai perubahan atau perbedaan pengetahuan siswa kelompok eksperimen 2.

Data Sekunder Profil sekolah SMP Muhammadiyah 1 Pontianak



Desain Penelitian KuasiEksperimen



Gambar V.2 Bagan Alur Penelitian

V.1.3 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah siswa berumur 13-14 tahun berjumlah 30 siswa. Menurut peraturan Menteri Kesehatan RI (2014)

remaja adalah kelompok usia antara 10 tahun sampai berusia 18 tahun. Jadi responden dalam penelitian ini dikategorikan sebagai remaja. Karakteristik responden yang dilihat meliputi umur dan kelas siswa. Kelas yang dipilih dalam penelitian ini adalah kelas VIII A sebagai kelompok eksperimen 2 berjumlah 15 siswa dan kelas VIII B sebagai kelompok eksperimen 1 berjumlah 15 siswa memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Tabel V.2
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Responden berdasarkan umur	Frekuensi	Percent (%)
13 tahun	21	70
14 tahun	9	30

Sumber : data primer, 2018

Tabel V.2 menunjukkan distribusi umur responden terbanyak adalah kelompok umur 13 tahun. Hal tersebut dibuktikan dengan jumlah responden pada kelompok umur 13 tahun sebanyak 21 siswa (70 %), Sedangkan pada kelompok umur 14 Tahun sebanyak 9 orang (30 %).

V.1.4 Normalitas

Uji normalitas data sampel dilakukan dengan Uji *Shapiro Wilk* (karena jumlah responden kurang dari 50). Kriteria data sampel terdistribusi secara normal apabila berada pada rentang nilai -2 sampai dengan 2. Hasil uji terhadap data sampel sebagaimana yang terlihat pada Tabel.

Tabel V.3
Hasil Uji Normalitas Data Tingkat Pengetahuan Siswa Pretest dan Posttest

No	Variabel	Statistic	Std. Error	<u>Statistic</u> Std. Error

1	<i>Pretest</i> pengetahuan kelompok eksperimen 1	Skewness	0,057	0,580	0,098
		Kurtosis	-1,491	1,121	-1,330
2.	<i>Posttest</i> pengetahuan kelompok eksperimen 1	Skewness	-0,667	0,580	-1,15
		Kurtosis	0,586	1,121	0,522
3.	<i>Pretest</i> pengetahuan kelompok eksperimen 2	Skewness	-0,008	0,580	-0,013
		Kurtosis	-1,503	1,121	-1,340
4.	<i>Posttest</i> pengetahuan kelompok eksperimen 2	Skewness	0,198	0,580	0,341
		Kurtosis	-1,294	1,121	-1,154

Sumber : data primer, 2018

Tabel V.3 menunjukkan normalitas tingkat pengetahuan siswa pada saat sebelum intervensi dan setelah intervensi, dimana tingkat pengetahuan siswa kelompok eksperimen 1 sebelum intervensi (*pretest*) didapatkan nilai Rasio statistik skewness : Standar Error Skewness (0,057 : 0,580) adalah 0,098 yang berada direntang -2 sampai dengan 2 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa berdistribusi normal.

Sedangkan tingkat pengetahuan siswa setelah intervensi (*Posttest*) didapatkan nilai Rasio Statistik Skewness : Standar Error Skewness (-0,667 : 0,580) adalah -1,15 yang berada direntang -2 sampai dengan 2 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa berdistribusi normal.

Kemudian pada kelompok eksperimen 2 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa sebelum intervensi (*pretest*) didapatkan nilai Rasio statistik skewness : Standar Error Skewness (-0,008 : 0,580) adalah -0,013 yang berada direntang -2 sampai dengan 2 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa berdistribusi normal. Sedangkan tingkat pengetahuan siswa setelah intervensi (*Posttest*) didapatkan nilai Rasio Statistik Skewness : Standar Error Skewness (0,198 : 0,580) adalah 0,341 yang berada direntang

-2 sampai dengan 2 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa berdistribusi normal.

V.1.5 Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan pada masing-masing variabel. Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan setiap variabel yang diamati dalam proses penelitian meliputi kebiasaan membaca *Booklet* dan pengetahuan sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan menggunakan *Booklet*.

V.1.5.1 Pengalaman Responden Membaca *Booklet*

Tabel V.4
Distribusi Frekuensi Pengalaman Responden Membaca *Booklet*

Membaca <i>Booklet</i>	F	%
Pernah	6	20
Tidak Pernah	24	80
Total	30	100

Sumber : data primer, 2018

Berdasarkan tabel Tabel V.4 diketahui bahwa proporsi pengalaman responden yang pernah membaca *Booklet* lebih sedikit yaitu sebanyak 6 responden dengan persentase 20% sedangkan pengalaman responden yang tidak pernah membaca *Booklet* lebih banyak yaitu sebanyak 24 responden dengan persentase 80% .

V.1.5.2 Tingkat Pengetahuan Responden

Kategori pengetahuan kelompok eksperimen dalam penelitian ini juga didasarkan pada normalitas data. Berdasarkan hasil uji normalitas

pretest, data berdistribusi normal sehingga digunakan nilai mean yaitu 45,33. Responden dikategorikan memiliki pengetahuan baik apabila $\geq 45,33$ dan kurang baik apabila $< 45,33$. Hasil uji normalitas *posttest*, data berdistribusi normal sehingga digunakan nilai mean yaitu 88,80. Responden dikategorikan memiliki pengetahuan baik apabila $\geq 88,80$ dan kurang baik apabila $< 88,80$.

Tabel V.5
Distribusi Frekuensi Pengetahuan *Pretest* dan *Posttest* Siswa Kelompok Eksperimen 1

Kategori pengetahuan	Pretest		Posttest	
	F	%	F	%
Baik	8	53,6	7	46,9
Kurang baik	7	46,9	8	53,6
Total	15	100	15	

Sumber : data primer, 2018

Berdasarkan Tabel V.5 diketahui bahwa jumlah responden yang memiliki pengetahuan baik pada saat *pretest* adalah 8 orang sedangkan yang memiliki pengetahuan kurang baik pada saat *pretest* sebanyak 7 orang. Kemudian pada saat *Posttest* diketahui bahwa jumlah responden yang memiliki pengetahuan baik pada saat *pretest* adalah 7 orang sedangkan yang memiliki pengetahuan kurang baik pada saat *pretest* sebanyak 8 orang.

Kemudian kategori pengetahuan kelompok eksperimen 1 dalam penelitian ini didasarkan pada normalitas data. Berdasarkan hasil uji normalitas *pretest*, data berdistribusi normal sehingga digunakan nilai mean yaitu 49,33. Responden dikategorikan memiliki pengetahuan baik apabila $\geq 49,33$ dan kurang baik apabila $< 49,33$. Hasil uji

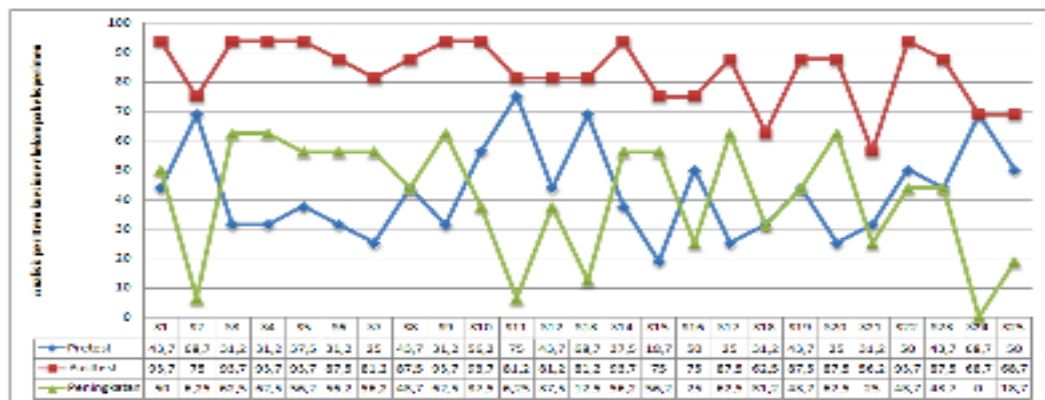
normalitas *posttest*, data berdistribusi normal sehingga digunakan nilai mean yaitu 83,20. Responden dikategorikan memiliki pengetahuan baik apabila $\geq 83,20$ dan kurang baik apabila $< 83,20$.

Tabel V.6
Distribusi Frekuensi Pengetahuan *Pretest* dan *Posttest* Siswa Kelompok Eksperimen 2

Kategori pengetahuan	Pretest		Posttest	
	F	%	F	%
Baik	7	46,9	7	46,9
Kurang baik	8	53,6	8	53,6
Total	15	100	15	

Sumber : data primer, 2018

Berdasarkan Tabel V.6 diketahui bahwa jumlah responden yang memiliki pengetahuan baik pada saat *pretest* adalah 7 orang sedangkan yang memiliki pengetahuan kurang baik pada saat *pretest* sebanyak 8 orang dan jumlah responden yang memiliki pengetahuan baik pada saat *pretest* adalah 7 orang sedangkan yang memiliki pengetahuan kurang baik pada saat *pretest* sebanyak 8 orang.



Sumber : data primer, 2018

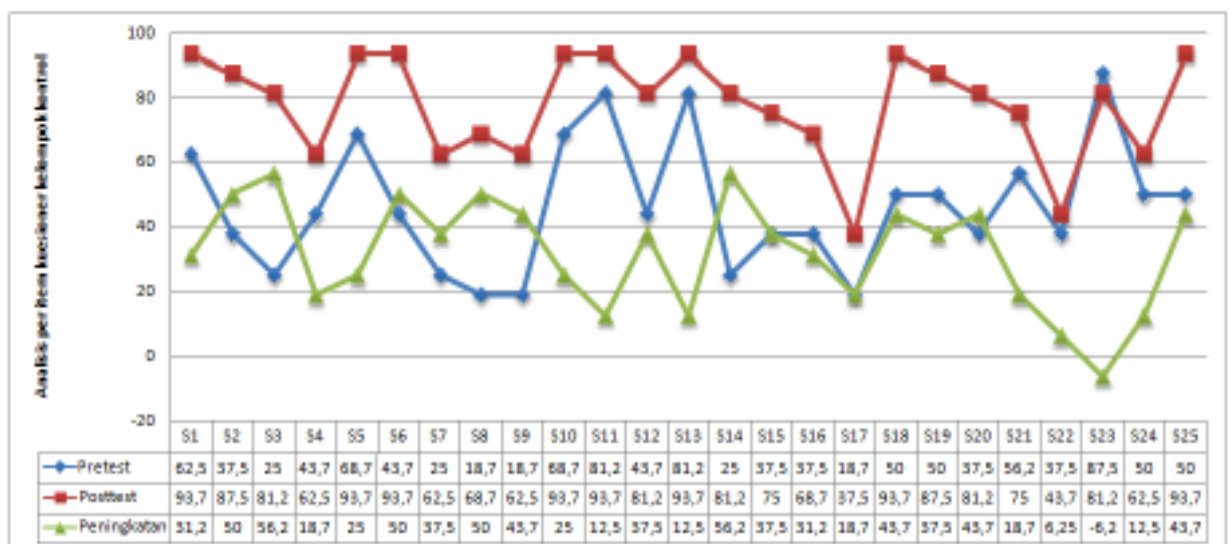
Grafik V.1
Analisis Per-item Kuesioner Pengetahuan Siswa Kelompok Eksperimen1 Menjawab Benar

Berdasarkan grafik V.1 diketahui bahwa siswa kelompok eksperimen 1 paling tinggi peningkatan menjawab benar adalah pada pertanyaan pengetahuan nomor 3 (S3) tentang “Berikut ini adalah kandungan dari rokok, kecuali?”, Nomor 4 (S4) tentang “Berapa banyak kandungan bahan kimia berbahaya didalam rokok?”, Nomor 9 (S9) tentang “Salahsatu komponen zat dalam rokok yang dapat mengikat oksigen dalam tubuh adalah?”. Dari 3 pertanyaan tersebut, kelompok *Pretest* 31,2 % siswa yang menjawab benar sedangkan pada kelompok *Posttest* meningkat menjadi 93,7 % siswa yang menjawab benar. Terjadi peningkatan sebesar 62,5 %. Kemudian pertanyaan nomor 17 (S17) tentang “Berapa jumlah kasus penyakit jantung koroner akibat merokok di Indonesia?”, dan pertanyaan nomor 20 (S20) tentang “Berapa jenis asap rokok yang menyebabkan kanker pada tubuh?”. Dari 2 pertanyaan tersebut, kelompok *Pretest* 25 % siswa yang menjawab benar sedangkan pada kelompok *Posttest* meningkat menjadi 87,5 % siswa yang menjawab benar. Terjadi peningkatan sebesar 62,5 %.

Kemudian untuk item pertanyaan peningkatan jumlah jawaban benar paling sedikit atau tidak mengalami peningkatan adalah pada pertanyaan pengetahuan nomor 24 (S24) tentang “Berikut adalah cara berhenti merokok, kecuali?”. Pada kelompok *pretest* 68,7% siswa yang menjawab benar dan pada kelompok *posttest* tetap menjadi 68,7 % siswa yang menjawab benar. Kemudian terjadi peningkatan jumlah jawaban benar paling sedikit yaitu pada pertanyaan nomor 16 (S16) tentang

“Penyakit apa saja yang bisa terjadi jika seseorang merokok?”. Pada kelompok *pretest* 50 % siswa yang menjawab benar dan pada kelompok *posttest* meningkat menjadi 75 % siswa yang menjawab benar, peningkatannya hanya 25 %. Kemudian pada pertanyaan nomor 21 (S21) tentang “Apa saja dampak rokok bagi ibu hamil?”. Pada kelompok *pretest* 31,2 % siswa yang menjawab benar dan pada kelompok *posttest* meningkat menjadi 56,2 % siswa yang menjawab benar, peningkatannya hanya 25 %.

Terjadinya peningkatan yang rendah ini mungkin karena didalam *booklet* tidak menjelaskan secara spesifik mengenai beberapa permasalahan yang ditimbulkan jika seseorang merokok dan pilihan jawaban kuesioner yang mengecoh.



Sumber : data primer, 2018

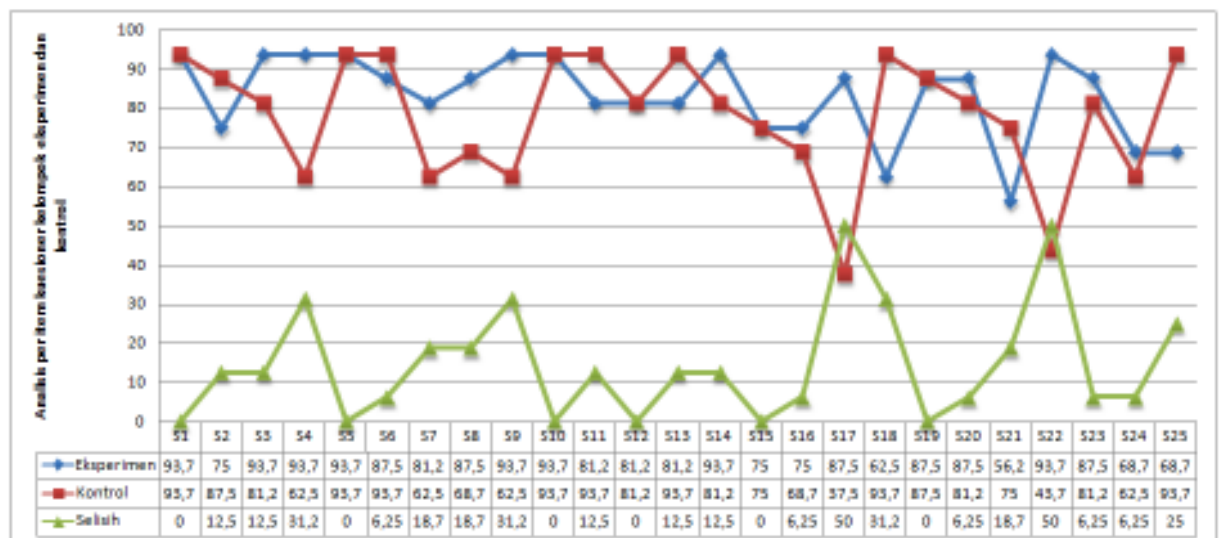
Grafik V.2
Analisis Per-item Kuesioner Pengetahuan
Siswa Kelompok Eksperimen 2 Menjawab Benar

Berdasarkan grafik V.2 diketahui bahwa siswa kelompok eksperimen 2, paling tinggi peningkatan menjawab benarnya adalah pada pertanyaan pengetahuan nomor 3 (S3) tentang “Berikut ini adalah kandungan dari rokok,kecuali?” dan pertanyaan nomor 14 (S14) tentang “Akibat merokok jangka waktu lama adalah?”. Pada 2 pertanyaan tersebut, masing-masing kelompok *Pretest* 25 % siswa yang menjawab benar, sedangkan pada kelompok *Posttest* meningkat menjadi 81,2 % siswa yang menjawab benar. Terjadi peningkatan sebesar 62,5%.

Terjadi penurunan pengetahuan pada pertanyaan 23 (S23) tentang “Dampak asap rokok bagi perokok pasif adalah?”. Pada kelompok *Pretest* 87,5 % siswa yang menjawab benar, sedangkan pada kelompok *Posttest* menurun menjadi 81,2 % siswa yang menjawab benar dengan penurunan sebesar 6,2 %.

Kemudian terjadi juga peningkatan yang rendah yaitu pada pertanyaan nomor 22 (S22) tentang “Kandungan asap rokok dapat meningkatkan resiko anak mengalami?”, Pada kelompok *Pretest* 37,5 % siswa yang menjawab benar, sedangkan pada kelompok *Posttest* hanya meningkat menjadi 43,7 % siswa yang menjawab benar dengan peningkatan sebesar 6,25 %. Pada pertanyaan nomor 11 (S11) tentang “orang yang tidak merokok tetapi sering menghirup asap rokok karena berada di dekat orang merokok disebut?”, pertanyaan nomor 13 (S13) tentang “Kecanduan adalah salahsatu masalah yang ditimbulkan dari?”. Pada 2 pertanyaan tersebut, kelompok *Pretest* 81,2 % siswa yang

menjawab benar, sedangkan pada kelompok *Posttest* hanya meningkat menjadi 93,7 % siswa yang menjawab benar dengan peningkatan sebesar 12,5 %



Grafik V.3

Analisis Per-item Kuesioner Pengetahuan Siswa Kelompok Ekspерimen 1 dan Ekspерimen 2 Menjawab Benar

Berdasarkan grafik V.3 diketahui bahwa selisih menjawab pertanyaan benar terbanyak pada kelompok eksperimen 1 dan eksperimen 2 adalah pada pertanyaan nomor 17 (S17) tentang “Berapa jumlah kasus penyakit jantung koroner akibat rokok di Indonesia?”. Pada kelompok *Posttest* eksperimen 1 (87,5 %) siswa yang menjawab benar, sedangkan pada kelompok *Posttest* eksperimen 2 (37,5%) siswa yang menjawab benar. Terjadi peningkatan selisih 50 % pada 2 kelompok tersebut. Pada pertanyaan nomor 22 (S22) tentang “Kandungan asap rokok dapat meningkatkan resiko anak mengalami?”, Pada kelompok *Posttest* eksperimen 1 (93,7 %) siswa yang menjawab benar, sedangkan

pada kelompok *Posttesteksperimen 2* (43,7 %) siswa yang menjawab benar. Terjadi peningkatan selisih 50 % pada 2 kelompok tersebut.

Kemudian tidak terdapatnya selisih dari kuesioner per item 2 kelompok penelitian yaitu pada pertanyaan nomor 1, 5, 10, 15 dan 19 . 5 pertanyaan tersebut tidak mengalami peningkatan maupun penurunan dengan selisih 0 %. Hal tersebut terjadi mungkin karena pertanyaan yang mudah, yang sudah mereka ketahui sebelum dan sesudah membaca *booklet*.

V.1.6 Analisis Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini dimaksud untuk mengetahui Efektivitas Media *Booklet* terhadap peningkatan pengetahuan siswa dengan cara mengetahui hasil nilai tingkat pengetahuan siswa sebelum dan setelah intervensi Media *Booklet*.

V.1.6.1 Tingkat Pengetahuan Siswa Sebelum dan Sesudah Intervensi menggunakan media *Booklet* pada kelompok Eksperimen 1

Hasil Uji Beda Rata-Rata Pengetahuan siswa menggunakan Uji *Paired Sampel T-Test* adalah sebagai berikut :

Tabel V.7
Distribusi Tingkat Pengetahuan Siswa Kelompok Eksperimen 1
yang Dianalisis Menggunakan Uji *Paired Sampel T-Test*

Pengetahuan	N	Mean	SD	Selisih	P value
Pretest	15	45,33	11,67	43,47	0.000
Posttest		88,80	7,73		

Sumber : data primer, 2018

Tabel V.7 menunjukkan bahwa nilai Mean Pengetahuan siswa kelompok eksperimen pada saat dilakukannya *Pretest* sebesar 45,33

dengan standar deviasi 11,67 dan pada saat *Posttest* sebesar 88,80 dengan standar deviasi 7,73. Terlihat perbedaan nilai rata-tata pengetahuan sebelum dan setelah intervensi sebesar 43,47. Perubahan pengetahuan tersebut signifikan dengan $p \text{ value} = 0.000$.

V.1.6.2 Tingkat Pengetahuan Siswa Sebelum dan Sesudah Intervensi menggunakan media *Booklet* pada kelompok Eksperimen 2

Hasil Uji Beda Rata-Rata Pengetahuan siswa menggunakan Uji *Paired Sampel T-Test* adalah sebagai berikut:

Tabel V.8
Distribusi Tingkat Pengetahuan Siswa Kelompok Eksperimen 2
yang Dianalisis Menggunakan Uji *Paired Sampel T-Test*

Pengetahuan	N	Mean	SD	Selisih	P value
Pretest	15	49,50	8,23	33,87	0.000
Posttest		83,20	8,57		

Sumber : data primer, 2018

Tabel V.8 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan siswa. Pengetahuan siswa kelompok eksperimen 2 sebelum dilakukannya intervensi dengan menggunakan Media *Booklet* adalah sebesar 49,50 dengan standar deviasi 8,23 dan setelah dilakukannya intervensi menjadi 83,20 dengan standar deviasi 8,57. Terlihat perbedaan nilai rata-tata pengetahuan sebelum dan setelah intervensi sebesar 33,87. Perubahan pengetahuan tersebut signifikan dengan $p \text{ value} = 0.000$.

V.1.6.3 Perbedaan Efektifitas media Booklet terhadap pengetahuan siswa pada kelompok eksperimen 1 dan eksperimen 2.

Tabel V.9
Distribusi Perbedaan Efektifitas Media Booklet pada Kelompok Eksperimen 1 dan Kelompok Eksperimen 2 yang Dianalisis Menggunakan Uji *Independent Sampel T-Test*

Kelompok	N	Mean	SD	Selisih	P value
Eksperimen 1	30	88,80	7,73	5,6	0,071
Eksperimen 2		83,20	8,57		

Sumber : data primer, 2018

Berdasarkan tabel V.9 menunjukkan bahwa nilai Mean pengetahuan siswa pada kelompok eksperimen 1 sebesar 88,80 dengan standar deviasi 7,73. Sedangkan pada kelompok eksperimen 2 nilai mean pengetahuan siswa sebesar 83,20 dengan standar deviasi 8,57. Dari tabel tersebut terlihat rata-rata pengetahuan kelompok eksperimen 1 lebih tinggi dari pada kelompok eksperimen 2. Perbedaan efektifitas kedua kelompok tersebut signifikan dengan $p \text{ value} = 0,071 < 0,1$ maka H_0 ditolak, artinya ada perbedaan efektifitas media Booklet terhadap pengetahuan siswa kelompok eksperimen 1 dan eksperimen 2.

V.2 Pembahasan

V.2.1 Perbedaan Pengetahuan Siswa Tentang Bahaya Merokok Sebelum dan Sesudah Diberikan Media *Booklet* Pada kelompok eksperimen 1 dan eksperimen 2

Pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk sikap dan tindakan seseorang (Nasution, 2007).

Pengetahuan merupakan aspek yang penting dalam diri seseorang untuk dapat mengakses segala bentuk perubahan dalam kehidupan. Dengan pengetahuan seseorang akan lebih mudah mencari solusi pemecahan segala persoalan kehidupan. Di sisi lain keadaan pengetahuan siswa yang kurang baik juga dimungkinkan karena perbedaan umur yang membuatnya tidak memiliki wawasan pengetahuan di luar lingkungannya (Depkes RI, 2005).

Dari hasil penelitian ini, terdapat peningkatan pengetahuan pada kedua kelompok penelitian dari *pretest* dan *posttest*. Pada kelompok eksperimen 1 pada saat *pretest* 45,33 meningkat menjadi 88,80 pada saat *posttest*.

Kemudian pada kelompok eksperimen 2 terjadi peningkatan juga, pada saat *pretest* 49,50 meningkat menjadi 83,20 pada saat *posttest*.

Terdapat perbedaan nilai pengetahuan dari 2 kelompok tersebut, pada kelompok eksperimen 1 sebesar 88,80 dan pada kelompok eksperimen 2 sebesar 83,57, terdapat perbedaan 5,6 .

Perbedaan nilai pengetahuan kedua kelompok tersebut terjadi karena perbedaan karakteristik sampel penelitian, pada kelompok eksperimen 1 merupakan kelas reguler sedangkan pada kelompok eksperimen 2 merupakan kelas akselerasi.

Kemudian pada penelitian ini, terjadinya peningkatan pengetahuan pada 2 kelompok tersebut didukung oleh media *booklet* yang menjadi media pembelajarannya. Terdapat penurunan dan peningkatan pengetahuan siswa pada saat menjawab pertanyaan dipengaruhi oleh media *booklet* baik melalui konten gambar dan tulisan. Konten gambar dalam booklet dapat memudahkan siswa dalam memahami materi dan dapat menimbulkan daya Tarik pada diri siswa serta mempermudah pengertian dan pemahaman siswa (Subana, 1998 :322).

Hasil penelitian oleh Ani (2011: 80) menyimpulkan bahwa media gambar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi biologi yaitu 80% dari sampel telah mencapai prestasi yang diharapkan yaitu nilai 81 ke atas. Kemudian pada hasil penelitian Aditya (2012: 65) menyimpulkan bahwa gambar dapat menarik perhatian dan membuat siswa tetap memperhatikan materi yang ada didalam *booklet*.

Meskipun dalam penelitian ini terjadi peningkatan maupun penurunan pengetahuan pada 2 kelompok penelitian, namun media *booklet* tetap dianggap efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa SMP Muhammadiyah 1 Pontianak, baik pada kelompok eksperimen 1 maupun kelompok eksperimen 2.

Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian Abdul Ridha & Andri Dwi Hernawan (2016) Yang berjudul “*Efektivitas Booklet Berbahasa Daerah Pada Perilaku Merokok Remaja*”, mengatakan bahwa skor rata-rata siswa sebelum penyuluhan menggunakan media *Booklet* adalah 6,62 dengan standar deviasi 1,436 dan meningkat setelah diberikan media *Booklet* adalah 10,29 dengan standar deviasi 1,96. Dari hasilnya terjadi peningkatan pengetahuan pada siswa tentang perilaku merokok sesudah penyuluhan menggunakan media *Booklet Braille*. Sedangkan di dalam penelitian ini rata-rata pengetahuan pada kelompok eksperimen 1 rata-rata pengetahuan adalah sebesar 88,80 dengan Standar Deviasi 7,73 dan kelompok eksperimen 2 sebesar 83,20 dengan Standar Deviasi 8,57. Terlihat perbedaan nilai rata-rata pengetahuan sebelum dan setelah intervensi media *Booklet*. Ini artinya setelah *Booklet* dibaca pengetahuan responden pada kelompok eksperimen 1 jauh lebih baik dibandingkan dengan pengetahuan pada kelompok eksperimen 2. Perubahan pengetahuan tersebut signifikan dengan p-value 0,000. Hasil penelitian tersebut mendukung penelitian sebelumnya bahwa intervensi menggunakan media *Booklet* efektif untuk meningkatkan pengetahuan.

Diperkuat juga dengan penelitian Zulaekah (2012) “*Efektivitas Pendidikan Gizi Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Gizi Anak*” pada siswa di SDN Kartasura, I, SDN Kartasura IV, SDN Kartasura V dan SDN Pucangan I, menunjukkan bahwa intervensi pendidikan gizi dua minggu sekali dengan alat bantu *booklet* secara langsung pada siswa didukung dengan pendidikan gizi pada guru kelas dan orangtua dalam hal ini ibu akan meningkatkan pengetahuan gizi tentang anemia pada anak dari nilai rata-rata 54,11% menjawab benar menjadi 71,56 % menjawab benar. Peningkatan pengetahuan yang terjadi pada sampel adalah 17,44 point. Sedangkan di dalam penelitian ini rata-rata pengetahuan pada kelompok eksperimen 1 rata-rata pengetahuan adalah sebesar 88,80 dengan Standar Deviasi 7,73 dan kelompok eksperimen 2 sebesar 83,20 dengan Standar Deviasi 8,57. Terlihat perbedaan nilai rata-rata pengetahuan sebelum dan setelah intervensi media *Booklet*. Ini artinya setelah *Booklet* dibaca pengetahuan responden pada kelompok eksperimen jauh lebih baik dibandingkan dengan pengetahuan pada kelompok eksperimen 2. Perubahan pengetahuan tersebut signifikan dengan p-value 0,000. Hasil penelitian tersebut mendukung penelitian sebelumnya bahwa intervensi menggunakan media *Booklet* efektif untuk meningkatkan pengetahuan.

V.2.2 Perbedaan efektifitas media *Booklet* terhadap pengetahuan siswa tentang bahaya merokok di SMP Muhammadiyah 1 Pontianak pada kelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2

Terdapat perbedaan efektifitas media *Booklet* terhadap pengetahuan siswa tentang bahaya merokok pada kelompok eksperimen 1 dan eksperimen 2, hal ini dapat dilihat dari hasil *Uji Independent Sample T Test* pada tabel V.9 yang menunjukkan bahwa nilai Mean pengetahuan siswa pada kelompok eksperimen 1 sebesar 88,80 dengan standar deviasi 7,73.

Sedangkan pada kelompok eksperimen 2 nilai mean pengetahuan siswa sebesar 83,20 dengan standar deviasi 8,57. Dari tabel tersebut terlihat rata-rata pengetahuan kelompok eksperimen 1 lebih tinggi dari pada kelompok eksperimen 2. Perbedaan efektifitas kedua kelompok tersebut signifikan dengan $p \text{ value} = 0,071 < 0,1$ maka H_0 ditolak, artinya ada perbedaan efektifitas media *Booklet* terhadap pengetahuan siswa kelompok eksperimen 1 dan eksperimen 2.

Berdasarkan penelitian ini, *booklet* dianggap efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa mengenai bahaya merokok, hal ini dapat dilihat dari masing-masing peningkatan nilai mean pada tiap kelompok.

Booklet dianggap efektif dan memiliki beberapa keunggulan yaitu *booklet* menggunakan media cetak sehingga biaya yang dikeluarkan itu bisa lebih murah jika dibandingkan dengan menggunakan media audio dan visual. Proses penyampaian bisa disesuaikan dengan kondisi yang ada, lebih terperinci dan jelas, karena lebih banyak bisa mengulas tentang pesan yang disampaikan (Notoadmojo, 2012).

Keefektifan media *booklet* ini di dukung penelitian oleh Felisa E.K. Bagaray, dkk (2016) yang berjudul “Perbedaan efektivitas *Dental Health*

Education (DHE) dengan media *Booklet* dan media *Flip Chart* terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswa SDN 126 Manado” menunjukkan bahwa *DHE* menggunakan media *Booklet* dan Media *Flip Chart* sangat efektif terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswa.

Kemudian Penelitian yang dilakukan oleh Pakpahan RP, dkk (2013) yang berjudul “*The Effectiveness of Booklet for Improved Knowledge and Attitude about Cigarette and its Dangerous at SDN 01 Panjang Selatan, Panjang, Bandar Lampung*” juga menunjukkan bahwa media *booklet* mengenai rokok dan bahaya merokok sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa kelas VI.

Diperkuat kembali dengan penelitian yang dilakukan oleh Hendra Hernawan (2017) yang berjudul “*Efektifitas Konseling Gizi Menggunakan Media Booklet Dibandingkan Dengan Leaflet Terhadap Kualitas Diet Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Gamping II*” menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelompok media *Booklet* lebih tinggi daripada nilai rata-rata kelompok media *Leaflet* sehingga dapat disimpulkan bahwa pada konseling gizi, media *Booklet* dianggap lebih efektif daripada media *Leaflet* terhadap peningkatan skor kualitas diet pasien diabetes melitus tipe 2.

Perubahan nilai mean pengetahuan setelah diberikan Media *Booklet* pada siswa SMP Muhammadiyah 1 Pontianak mengenai Bahaya Merokok sangat bermakna. Asumsi peneliti adalah perubahan ini terjadi disebabkan

oleh faktor-faktor antara lain: 1.) Pemberian Media *Booklet* diberikan secara satu-persatu sehingga penerimaan informasi lebih jelas, 2.) Intervensi kesehatan menggunakan Media *Booklet* dimana media tersebut memperjelas ide atau pesan yang di sampaikan, selain itu juga dapat mengingat kembali apa yang dibaca karena Media *Booklet* ini tidak hanya berupa gambar saja namun ada tulisan yang menjelaskan gambar pada media tersebut, 3.) Materi yang terdapat di dalam Media *Booklet* sama persis dengan pertanyaan soal kuesioner *Pretest* dan *Posttest*, sehingga siswa dapat langsung mengerti dan menjawab pertanyaan *Posttest* dengan benar, 4.) Informasi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga pada saat intervensi pemberian Media *Booklet* antusias membaca informasi yang terdapat didalam media *Booklet* tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa intervensi dengan menggunakan Media *Booklet* yang diberikan kepada siswa di SMP 1 Muhammadiyah Pontianak mengenai Bahaya Merokok pada kedua kelompok penelitian tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan siswa mengenai bahaya merokok di sekolah dan efektif digunakan sebagai media pembelajaran.

V.3 Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini dilakukan secara optimal, namun peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak terlepas dari adanya kekurangan-kekurangan. Hal ini disebabkan karena adanya keterbatasan dan hambatan dalam penelitian, salahsatunya adanya :

1. Intervensi hanya menggunakan 1 media saja pada kedua kelompok penelitian jadi tidak ada perbedaan yang signifikan pada peningkatan pengetahuan kedua kelompok
2. Konsistensi konten media yang kurang detail dan spesifik
3. Intensitas intervensi seharusnya dibedakan pada kedua kelompok penelitian
4. Waktu intervensi penelitian pada jam istirahat sehingga konsentrasi siswa menjadi kurang baik

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

VI.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan pada Bab V, dapat disimpulkan bahwa :

1. Ada perbedaan bermakna antara pengetahuan siswa tentang bahaya merokok di SMP Muhammadiyah 1 Pontianak sebelum dan sesudah diberikan media *booklet* pada kelompok eksperimen 1.
2. Ada perbedaan bermakna antara pengetahuan siswa tentang bahaya merokok di SMP Muhammadiyah 1 Pontianak sebelum dan sesudah diberikan media *booklet* pada kelompok eksperimen 2
3. Ada perbedaan efektifitas media Booklet terhadap pengetahuan siswa tentang bahaya merokok di SMP Muhammadiyah 1 Pontianak pada kelompok eksperimen 1 dan kelompok eksperimen 2. Maka H_0 ditolak, artinya ada perbedaan efektifitas media Booklet terhadap pengetahuan siswa kelompok eksperimen 1 dan eksperimen 2.

VI.2 Saran

Dari kesimpulan penelitian yang dilakukan, ada beberapa saran yang ditujukan kepada pihak-pihak yang mempunyai kepentingan antara lain:

1. Bagi Dinas Kesehatan Kota Pontianak
 - a. Diharapkan pihak Dinas Kesehatan Kota Pontianak dapat memanfaatkan media *Booklet* sebagai media promosi kesehatan.
 - b. Diharapkan pihak Dinas Kesehatan Kota Pontianak dapat memonitoring program promosi kesehatan tentang perilaku merokok di sekolah-sekolah.
2. Bagi Siswa SMP Muhammadiyah 1 Pontianak
 - a. Siswa diharapkan untuk dapat menambah pengetahuannya mengenai masalah merokok dengan cara mengikuti penyuluhan seperti penyuluhan individu maupun kelompok dengan menggunakan media maupun alat bantu lainnya seperti media *Booklet*.
 - b. Siswa dapat memanfaatkan internet untuk mencari informasi tentang bahaya merokok.
3. Bagi SMP Muhammadiyah 1 Pontianak
 - a. Pihak Sekolah dapat bekerjasama dengan Pihak Dinas Kesehatan Kota Pontianak atau Puskesmas sekitar untuk membuat program-program kesehatan yang dapat membuat siswa meningkatkan pengetahuan, merubah sikap, dan membentuk perilaku tidak merokok.
 - b. Pihak sekolah dapat memanfaatkan media *Booklet* tentang bahaya merokok sebagai media promosi kesehatan di sekolah yang dapat

dimasukkan pada salah satu pelajaran yang menyangkut tentang kesehatan.

4. Bagi peneliti lain

65

- a. Dapat menggunakan *media booklet* tentang bahaya merokok untuk mengukur pengetahuan siswa.
- b. Membuat konten media booklet harus disesuaikan sama judul skripsi dan pertanyaan yang ada pada kuesioner
- c. Materi yang dibagikan sebaiknya menjelaskan secara khusus pertanyaan-pertanyaan yang ditanyakan dalam kuesioner.
- d. Mengendalikan informasi yang masuk ke responden sehingga tidak ada informasi lain dari luar yang dapat mempengaruhi pengetahuan selain dari media *Booklet*.
- e. Menyesuaikan waktu *pretest* dan *posttest* sehingga responden tidak mengingat pertanyaan didalam kuesioner.